

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DISIPLIN SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 PENUKAL

Alip Kamaron, M.Pd.¹

Aripin, M.M.²

Misdayanti³

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam PALI

 aripinerma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah (X1), Disiplin Siswa (X2) dan Motivasi Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) di SMA Negeri 2 Penukal. Pendekatan penelitian ini adalah *kuantitatif deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi SMA Negeri 2 Penukal. Penelitian ini menggunakan 47 Responden sebagai sampel. Pengambilan sample menggunakan *non probability sampling*. Data primer diperoleh dari hasil pemberian kuisioner oleh peneliti kepada responden. Pengolahan data menggunakan *Software SPSS Versi 13.0*. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Sekolah secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar, disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sedangkan motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara simultan lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Disiplin Siswa, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.

Published by

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam Pali

P ISSN | E ISSN 2807-9302 | 2809-5448

Website <https://journal.stitmhpali.ac.id/index.php/ah> This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat, karena tanpa pendidikan masyarakat tidak dapat meningkatkan taraf hidupnya. Melalui pendidikan, masyarakat menjadi lebih baik dalam mengembangkan dirinya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Bab 1 Sistem Pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terorganisasi untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Lingkungan Sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus/sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain.¹

Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor lingkungan belajar.² Lingkungan belajar merupakan salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting dalam mengembangkan prestasi siswa baik secara pengetahuan (*kognitif*), sikap relatif (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Oleh karenanya lingkungan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu lingkungan alami diantaranya adalah udara, suhu, cuaca, waktu (pagi, siang dan malam), tempat (lokasi dan pergedungan) tempat belajar, alat untuk belajar (alat tulis, buku, alat peraga, media). Adapun lingkungan belajar selanjutnya adalah lingkungan sosial budaya yang didalamnya terdapat manusia. Sehingga, suatu pembelajaran tidak akan memperoleh hasil yang maksimal apabila faktor-faktor tersebut tidak seimbang.

Disiplin merujuk pada intruksi sistematis yang diberikan kepada murid disciple. Untuk mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Biasanya kata "disiplin" berkonotasi negative. Karena untuk melangsungkan tatanan dilakukan melalui hukuman. Dalam arti lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Orang dulu menyebutnya disiplin ilmu.

Maka disiplin diri adalah penundukan diri untuk mengatasi Hasrat-hasrat yang mendasar. Disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan kontrol diri. Disiplin diri merupakan pengganti untuk motivasi. Disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya Tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lenih dikehendaki. Perilaku yang bernilai adalah ketika motivasi ditundukkan oleh tujuan-tujuan yang lebih terpikirkan: melakukan apa yang dipikirkan sebagai yang terbaik dan melakukannya itu dengan hati yang senang. Sementara perilaku baik yang biasa adalah melakukan perbuatan yang baik, namun dilakukan secara enggan, karena menentang hasrat pribadi. Beralih dari perilaku biasa kepada perilaku yang bernilai membutuhkan latihan dan disiplin.

Disiplin positif yang dimaksud misalnya siswa menganggap penting materi pelajaran Ekonomi, siswa senang atau antusias terhadap pelajaran Ekonomi, siswa giat atau rajin mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru Ekonomi dan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran Ekonomi merupakan indikasi awal yang baik bagi proses belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa. Sebaliknya jika disiplin siswa negatif, kecendrungan tindakannya adalah tidak memperhatikan, membenci, tidak mengharapkan pelajar Ekonomi, bahkan ia akan menolak.³

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Terdapat 2 macam motivasi belajar, diantaranya: motivasi belajar instrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau bergungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kegiatan berupa dorongan untuk berkendak untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

¹ Sukmadinata, N.S. (2009). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

² Akuin Sando, dkk. (2013) "Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi", Lampung Barat, 1.

³ Muhammad Mustari. (2014). Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 35-36.

⁴ Mahmud, Psikologi Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 96

Hasil pembelajaran adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar: 1). Keterampilan dan kebiasaan; 2). Pengetahuan dan pengertian; 3). Sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.⁵ Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Jika perubahan tingkah laku adalah tujuan yang ingin dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah yang menjadi salah satu indikator yang dijadikan untuk mengetahui kemajuan individu (siswa) yang telah diperoleh di sekolah.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang timbul dari diri siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal).

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, apakah disiplin siswa didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan apakah lingkungan sekolah, disiplin siswa didik dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif untuk mengukur pengaruh lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Penukal secara *statistic*. Penelitian *kuantitatif* ini dipilih karena memungkinkan analisis yang lebih objektif dan generalisasi hasil yang lebih luas. Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner, data yang diperlukan jawaban dari siswa-siswi SMA Negeri 2 Penukal terhadap pernyataan yang diajukan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan⁶. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan metode *non probability sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) yaitu dengan menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik penentuan sampel populasi dengan karakteristik tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 47 responden Siswa-siswi SMA Negeri 2 Penukal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan.

PEMBAHASAN

⁵ Sulastrri, Imran, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS" di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No 1

⁶ Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Uji Normalitas

Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.22832936
Most Extreme Differences	Absolute	0.69
	Positive	0.49
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		0.69
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Data Primer diolah mandiri (2025)

Dari Tabel 4.1. menunjukkan bahwa nilai sig. 0.200 > 0.005 yang mana dapat disimpulkan bahwa data *residual* pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas

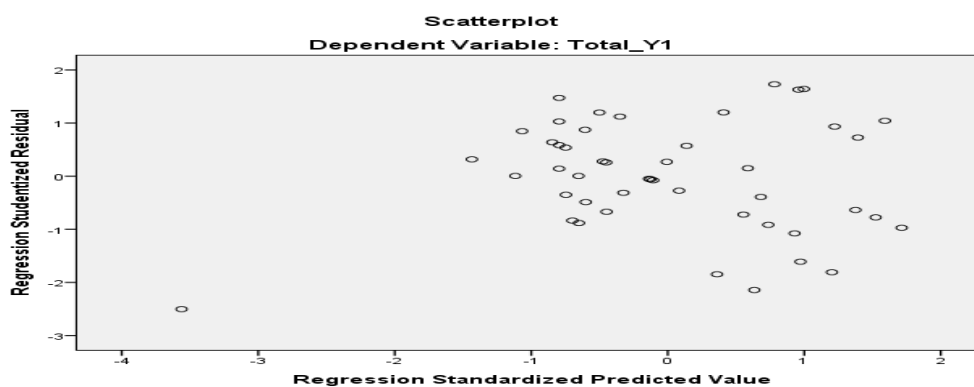
Varibel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.582	1.718	Tidak terjadi
X2	0.716	1.398	Tidak terjadi
X3	0.592	1.398	Tidak terjadi

Sumber: Data Primer diolah mandiri (2025)

Dari Tabel 4.2. menunjukkan bahwa masing-masing variabel menunjukkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* $\leq 10,0$ yang mana dapat di simpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi *multikolinieritas*.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3. Digaram Uji heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah mandiri (2025)

Dari Gambar 4.3. menunjukan bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar acak baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, dan dapat di simpulkan bahwa model regresi sesuai data ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Analisis Regesi Linier Berganda

Tabel 4.4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

MODEL	B	Std. Error	Beta	Sig.
(Constant)	6.863	6.019		0.260
X1	0.108	0.160	0.097	0.503
X2	0.103	0.192	0.069	0.595
X3	0.693	0.165	4.191	0.000

Sumber: Data Primer diolah mandiri (2025)

Dengan tabel 4.4. peneliti dapat mengetahui tingkat sig. Dari variabel bebas (Lingkungan sekolah, Dsiplin siswa dan Motivasi Belajar) yang mana lebih berpengaruh terhadap variabel terikan (Hasil Belajar). Adapun untuk menjelaskan dapat di gunakan persamaan berikut:

$$y' = 6.863 + 0.108 X1 + 0.103 X2 + 0.693 X3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6.863 yang artinya apabila jumlah variabel bebas (Lingkungan sekolah (X1), Disiplin Siswa (X2) Motivasi Belajar (X3)) (0) maka variabel terikat (Hasil belajar) (Y) nilainya 6.863.
2. Koefisien regresi variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0.108 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan lingkungan sekolah mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.108. dengan nilai positif maka dapat di simpulkan bahwa semakin baik keadilan organisasi maka semakin meningkat basil belajar.
3. Koefisien regresi variabel Disiplin siswa sebesar 0.103 artinya jika variabel independen tetap dan disiplin siswa mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.103. dengan nilai positif makan jadi dapat simpulkan bahwa semakin naik nilai disiplin siswa maka semakin meningkat hasil belajar.
4. Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0.693 artinya jika variabelin dependen lainnya tetap dan motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.693. dengan nilai positif makan jadi di simpulkan bahwa semakin naik nilai motivasi belajar maka semakin meningkat hasil belajar.

Uji Persial (t)

Tabel 4.5. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keteranganan
X1	0.675	2.01669	0.503	Tidak berpengaruh
X2	0.535	2.01669.	0.595	Tidak Berpengaruh
X3	4.191	2.01669	0.00	Berpengaruh

Sumber: Data Primer diolah mandiri (2025)

Lingkungan Sekolah Karena, $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($0.675 \leq 2.01669$), maka H_0 di terima, yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Lingkungan sekolah secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Disiplin Siswa Karena, $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($0.535 \leq 2.04523$), maka H_0 di tolak, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara disiplin siswa terhadap hasil belajar. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

Motivasi Belajar Karena, $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($4.191 \geq 2.04523$), maka H_0 di terima, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel motivasi belajar secara parsial

berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji simultan (uji f)

Tabel 4.6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.
Regression	214.908	3	71.636	13.486	0.000
Residual	228.411	43	5.312		
Total	443.319	46			

Sumber: Data Primer diolah mandiri (2025)

Kesimpulan Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13.486 \geq 3,232$), maka H_0 di tolak, yang artinya ada pengaruh secara signifikan lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimasi
1	0.696	0.485	0.449	2.305

Sumber: Data Primer diolah mandiri (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,449 atau $0,449 \times 100\% = 44,9\%$ artinya variabel lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar mampu berkontribusi terhadap naik turunnya hasil belajar di SMA Negeri 2 Penukal, dengan besarnya perubahan yang disebabkan sebanyak 44,9% sedangkan sisanya sebesar 55,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar tidak terbukti. Hal ini tidak sesuai dalam penelitian Yusril, dkk (2024), dengan bukti di dukung dengan hasil signifikasi $0.675 \geq 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh Lingkungan Sekolah yang ada di SMA Negeri 2 Penukal. Hasil penelitian menunjukkan Lingkungan Sekolah tidak signifikan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian Lingkungan Sekolah berpengaruh positif. Oleh karena itulah faktor Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar, akan tetapi dalam sebuah usaha tetap memperhatikan hasil belajar sebagai bentuk meningkatkan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar terbukti pada Lingkungan Sekolah Karena, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0.675 \leq 2.01669$), maka H_0 di terima, yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Lingkungan sekolah secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar

Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel Disiplin siswa terhadap hasil belajar tidak terbukti. Hal ini sesuai dalam penelitian Silvia Herlina (2025), dengan bukti di dukung dengan hasil signifikasi $0.535 \geq 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin baik disiplin siswa yang ada, maka akan semakin meningkatkan hasil disiplin siswa secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar terbukti pada Disiplin Siswa Karena, t hitung $\leq t$ tabel ($0.535 \leq 2.04523$), maka H_0 di tolak, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara disiplin siswa terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar

Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa berpengaruh positif adanya pengaruh lingkungan organisasi terhadap kepuasan kerja terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ferdinandus (2019), dengan dukungan hasil Sig, $0.00 \leq 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Motivasi belajar yang ada di SMA Negeri 2 Penulak. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar tidak signifikan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian motivasi belajar berpengaruh positif. Akan tetapi dalam sebuah usaha tetap memperhatikan Motivasi belajar sebagai bentuk meningkatkan hasil belajar, kenyamanan, keamanan dan kepuasan siswa secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar terbukti pada Motivasi Belajar Karena, t hitung $\geq t$ tabel ($4.191 \geq 2.04523$), maka H_0 di terima, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Disiplin Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Secara Simultan

Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa adanya Pengaruh Lingkungan Sekolah, Disiplin Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap hasil belajar. Hal ini didukung dengan hasil secara simultan karena, F hitung $\geq F$ tabel ($13.486 \geq 3,232$), maka H_0 di tolak, yang artinya ada pengaruh secara signifikan lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, di dapat persamaan regresi sebagai berikut:
$$y' = 6.863 + 0.108 X_1 + 0.103 X_2 + 0.693 X_3$$
konstanta sebesar 6.863 yang artinya apabila jumlah variabel bebas (lingkungan sekolah (X_1), disiplin siswa (X_2), motivasi belajar (X_3)) nilainya Nol (0) maka variabel terikat (kinerja (y)) nilainya 6.863.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung yang dapat dari masing-masing variable dapat di ketahui bahwa nilai signifikan variable lingkungan sekolah t hitung $\leq t$ tabel ($0.675 \leq 2.01669$), maka H_0 di terima, yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan sekolah secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Disiplin siswa t hitung $\geq t$ tabel ($0.535 \leq 2.04523$), maka H_0 di tolak, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara disiplin siswa terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan t hitung $\leq t$ tabel ($4.191 \leq 2.04523$), maka H_0 di terima, yang artinya ada pengaruh secara parsial antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Berdasarkan hasil uji F hitung $\geq F$ tabel ($13.486 \geq 3,232$), maka H_0 di tolak, yang artinya ada pengaruh secara signifikan lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah, disiplin siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

belajar.

REFERENSI

- Akuin Sando, dkk. (2013) "Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi", Lampung Barat, 1.
- Ferdinandus. (2019). Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math*. p-ISSN: 2615-2185 e-ISSN: 2615-2193. JHM, Vol. 2, No. 1. <http://journalfkipunipa.org/index.php/jhm>
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia) h. 96
- Muhammad Mustari. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 35-36.
- Silvia Herlina . (2025). Pengaruh Partisipasi dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025*, pp -16-23 ISSN: Print 2745-9691- Online 2745-9683 DOI: <https://doi.org/10.24036/jeal.v5i1>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulastri, Imran. (2022). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS" di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.3 No 1
- Yusril. (2024). Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. *Musamus Journal of Mathematics Education* Volume 6-Nomor 2, April 2024, (68-75) p-ISSN 2622-7908, e-ISSN 2622-7916 Available online at <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/mathematics>

Copyright Holder :

© Nama Penulis (Tahun terbit)

First Publication Right :

© Jurnal Al-Hikam

This article is under:

CC BY SA